

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahams N, Matthews S, Martin LJ, Lombard C, Nannan N, Jewkes R. (2016). Gender Differences in Homicide of Neonates, Infants, and Children under 5 y in South Africa: Results from the Cross-Sectional 2009 National Child Homicide Study. *PLoS Med*; 13(4).
- Aldila BA, Alit IBP. (2015). Studi Deskriptif terhadap Ciri-Ciri Korban Infantisida di Bali, tahun 2012 sampai 2014. *E-Journal Medika Udayana*; 4(6)
- Almulhim A.M., Menezes R.G. (2019). Postmortem Changes. In: *StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539741/>*
- Azhar SBA. (2011). *Incidence of 'Infanticide' Cases Reported in Sardjito Hospital between January 2001 and December 2009 and Their Characteristics* [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Subdirektorat Statistik Politik dan Keamanan. *Statistik Kriminal. Jakarta.*
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (Jiwa), 2010-2019. dapat diakses pada: <https://yogyakarta.bps.go.id/dynamictable/2017/08/02/32/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-jiwa-.html>*
- Bajanowski T, Vennemann MM. (2014). Infanticide. Handbook of Forensic Medicine, First Edition. *John Wiley & Sons; 504-515*
- BBC. (2006). Female infanticide. *BBC.com*
Link:http://www.bbc.co.uk/ethics/abortion/medical/infanticide_1.shtml#top
[Diakses pada 16 Mei 2019]
- Craig M. (2004). Perinatal risk factors for neonaticide and infant homicide: can we identify those at risk? *J R Soc Med*; 97(2): 57-61
- Dimaio VJ, Dimaio D. (2001). Forensic Pathology, 2nd Edition. *CRC Press. London.*
- Ellonen N, Kaariainen J, Lehti M, Aaltonen M. (2015). Comparing trends in infanticides in 28 countries, 1960-2009. *Journal of Scandinavian Studies in Criminology and Crime Prevention*; 16(2): 1-19

- Giubilini A, Minerva F. (2013). After-birth abortion: why should the baby live? *Journal of Medical Ethics*; 39(5): 261-3
- Hong YR, Park JS. (2012). Impact of attachment, temperament and parenting on human development. *Korean J Pediatr*; 55(12): 449-454
- Hudson VM, Boer AMD. (2005). Missing Women and Bare Branches: Gender Balance and Conflict. *Commentary, Population and Conflict: Exploring the Links*; 11: 20-24
- Hutchinson WM. (2019). *A Dissertation on Infanticide in Its Relations to Physiology and Jurisprudence*. Creative Media Partners, LLC.
- Idries AM, Tjiptomarnoto AL. (2011). Penerapan Ilmu Kedokteran Forensik dalam Proses Penyidikan. *CV. Sagung Seto*. Jakarta.
- Indonesia. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata), LN No.76 Tahun 1981, TLN No. 3209.
- James JP, Jones R, Karch SB, Manlove J. (2011). Simpson's Forensic Medicine, 13th Edition. *Hodder Arnold Publisher*. London
- Jitmau CTT. (2013). *Insidensi Sebab Kematian pada Infantisid yang Diotopsi di Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal RSUP dr.Sardjito tahun 2009-2012* [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Lubna. (2012). *Referat Forensik Infantisid dan Undang-Undang tentang Kekerasan dan Pembunuhan Anak*. Banjarmasin: Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
- Machroes B. (2019). **INFANTICIDE (PEMBUNUHAN BAYI SENDIRI)**. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Mardjono M, Sidharta P. (2008). *Neurologi klinis dasar*. Jakarta : Dian Rakyat
- Marks MN, Kumar R. (1993). Infanticide in England and Wales. *Med Sci Law*; 33(4): 329-39
- Milne E, Brennan K. (2019). Infanticide, Neoaticide, and Gender. *The Encyclopedia of Women and Crime*. John Wiley & Sons. Inc
- Murgatroyd C, Spengler D. (2011). Epigenetics of Early Child Development. *Frontiers in Psychiatry*; 2:16

- Porter L. (2013). Abortion, infanticide and moral context. *Journal of Medical Ethics*; 39(5): 350-352
- Porter T, Gavin H. (2010). Infanticide and Neonaticide: A Review of 40 Years of Research Literature on Incidence and Causes. *TRAUMA, VIOLENCE, & ABUSE*; 11(3): 99-112
- Purwanti SH. (2014). *Ilmu Kedokteran Forensik untuk Kepentingan Penyidikan*. Rayyana Komunikasindo.
- Ridwan I, Tambunan JFP. (2017). Perdarahan Masif sebagai Sebab Kematian pada Autopsi Kasus Perlukaan. *Majority*. Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung; 6(3): 90-95
- Ritonga M. (2013). Penilaian alur luka untuk menentukan penyebab kematian. *Majalah Kedokteran Nusantara. The Journal of Medical School*. Medan: University of Sumatera Utara; 46 (3): 163-165
- Setiawan P. (2012). *Profil Penanganan Kasus Pembunuhan Bayi di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP dr.Sardjito tahun 2005-2010* [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Setyarini RI. (2012). *Prevalensi Jenis Kelamin dan Variasi Penyebab Kematian Bayi pada Kasus Infanticide di RSUD dr.Moewardi Januari 2006 sampai dengan Desember 2011* [skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Soeparmono R. (2011). Keterangan Ahli & Visum et Repertum dalam Aspek Hukum Acara Pidana. *Mandar Maju*
- Wicaksono RDA, Yulianti K. (2014). Karakteristik Sebab dan Mekanisme Kematian pada Korban yang Diduga Dibunuh yang Diotopsi di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP Sanglah Tahun 2011-2012. *E-Journal Medika Udayana*. Bali: Universitas Udayana; 3(5)